

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dengan penuh kesempurnaan dengan diberikan anugerah akal yang bisa membantu mereka dalam melakukan tindakan tertentu. Salah satu anugerah yang diberikan kepada manusia ialah ketahanan dalam menghadapi suatu kesulitan yang dihadapinya. Masing-masing individu mempunyai tingkat kesulitan dan ketahanan yang berbeda-beda. Dimana ada individu mempunyai tingkat ketahanan yang tinggi dan tingkat ketahanan yang rendah dalam menghadapi suatu kesulitan. Individu yang mempunyai ketahanan tinggi tidak akan mudah menyerah dalam menghadapi suatu kesulitan, begitupun sebaliknya individu yang mempunyai ketahanan yang rendah akan mudah menyerah dalam menghadapi suatu kesulitan.

Sama halnya dengan mahasiswa tingkat akhir tentu memiliki tingkat kesulitan dalam menghadapi suatu permasalahan dalam kesulitan selama perkuliahan. Mahasiswa memiliki tingkat ketahanan dalam menghadapi kesulitan yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang menghadapi kesulitan dengan rasa putus asa, ada juga mahasiswa yang menghadapi kesulitan dengan penuh semangat untuk menyelesaikan suatu permasalahannya di dunia perkuliahan. Dimana mahasiswa tingkat akhir mempunyai tugas tambahan yaitu menyelesaikan skripsi.

Yang mana hal ini sudah menjadi suatu program di setiap kampus untuk menyelesaikan tulisan karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan di suatu universitas. Dengan demikian, masing-masing mahasiswa wajib menyelesaikan skripsiannya sebagai salah satu syarat menyelesaikan skripsinya. Namun, dalam proses pembuatan skripsi tersebut, tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar. Mahasiswa akan menghadapi berbagai kesulitan misalnya dalam menentukan judul, menemukan topik mencari referensi, mengumpulkan data, menganalisis data, menyusun karya tulisan dan lain sebagainya.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari Sebuah survei yang dilakukan oleh Pusat Studi Karir dan Alumni Universitas Indonesia (Puska Karir UI) pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 60% mahasiswa akhir di Indonesia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Kesulitan-kesulitan tersebut meliputi kesulitan dalam menemukan topik skripsi, kesulitan dalam melakukan penelitian, dan kesulitan dalam menulis skripsi. Survei Puska Karir UI juga menunjukkan bahwa mahasiswa akhir yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi cenderung memiliki tingkat stres yang tinggi.

Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental mereka. Buktinya ketika menghadapi banyak revisian, mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, ada mahasiswa yang merespon dengan rasa keputus-asaan atas banyaknya kesalahan revisi, ada juga mahasiswa yang stress dalam menghadapi skripsi bahkan sampai mengakhiri hidupnya.

Ada juga mahasiswa yang merespon kesulitan tersebut menjadi semangat baginya dalam mencapai tujuannya. Salah satunya adalah mahasiswa Universitas Andalas (UNAND). Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2023 di Universitas Andalas (UNAND). Penulis melihat mahasiswi yang berinisial FRA yang sedang duduk di depan fakultas keperawatan. FRA terlihat sedang sibuk melihat skripsinya dengan membolak balik halaman skripsinya. FRA terlihat sedang memperbaiki revisiannya. FRA terlihat kebingungan dengan revisiannya. FRA terlihat sesekali memegang dahi dan memejamkan matanya.

FRA terlihat gelisah, kemudian FRA pergi bersama temannya yang baru datang. Untuk menguatkan hasil observasi, penulis melakukan wawancara awal pada subjek yang berinisial FRA pada tanggal 12 Oktober 2023 dari wawancara yang dilakukan subjek FRA mengatakan bahwa *“saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Kesulitannya yaitu kesulitan dalam menentukan topik skripsi yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya dan saya juga khawatir jika salah memilih topik. Kemudian saya juga kesulitan mencari referensi jurnal/buku terkait topik skripsi saya. Cara saya mengatasinya dengan bertanya kepada teman, bertanya kepada dosen pembimbing dan mencari referensinya di internet ataupun di perpustakaan baik itu perpustakaan kampus maupun perpustakaan ditempat lain”*.
(Wawancara Preliminary)

Selanjutnya penulis melakukan observasi pada mahasiswa yang berinisial M pada tanggal 11 Oktober 2023 di Universitas Andalas (UNAND). Penulis melihat mahasiswi yang berinisial M sedang duduk diruangan dosen, M terlihat sedang membahas skripsinya bersama dosen tersebut. Sesekali M terlihat tersenyum ketika ditanya dosennya. Kemudian M berjalan menuju pintu keluar. Setelah itu M duduk di depan ruang tunggu dosen sendirian sambil memegang skripsinya. Kemudian M melihat koreksi revisi dari dosen tersebut. M terlihat tersenyum dan bersemangat. Setelah itu M mengeluarkan laptop di dalam tasnya dan terlihat mulai mengerjakan revisiannya.

Untuk menguatkan hasil observasi, penulis melakukan wawancara pada subjek yang berinisial M pada tanggal 14 Oktober 2023 dari wawancara yang dilakukan subjek M mengatakan bahwa *“selama dalam proses menyelesaikan skripsi saya mengalami kesulitan dalam menemui dosen pembimbing untuk bimbingan dan kesulitan membagi waktu antara kuliah, kerja dan skripsi dikarenakan saya sering merasa lelah dan stres karena harus bekerja dan menyelesaikan skripsi secara bersamaan. Dari kesulitan yang saya alami tersebut saya mencoba untuk mengatasi kesulitan saya tersebut dengan membuat jadwal yang teratur dan saya selalu mencoba untuk menanyakan kabar ke dosen apakah saya bisa bimbingan.”* (Wawancara preliminary) Kemudian penulis melakukan observasi pada mahasiswa yang berinisial R pada tanggal 11 Oktober 2023 di Universitas Andalas (UNAND).

Penulis melihat mahasiswa yang berinisial R sedang duduk dihalaman depan fakultasnya bersama tiga orang temannya. Penulis melihat R

sibuk bertanya ketiga temannya terkait skripsi. Kemudian R memberikan skripsinya ke temannya dan R memperhatikan temannya yang sedang mengoreksi skripsinya. Lalu R terlihat bingung setelah dikoreksi skripsinya oleh temannya. Kemudian R mengambil skripsinya dari temannya dan memasukkan ke tasnya. Kemudian R mengambil hp dan terlihat sedang bermain game.

Berdasarkan observasi diatas terlihat bahwa mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi ada yang kurang bersemangat dan terlihat stress. Ada juga mahasiswa yang terlihat bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya. Untuk menguatkan hasil observasi, penulis melakukan wawancara pada subjek yang berinisial R pada tanggal 13 Oktober 2023, dari wawancara yang dilakukan subjek mengatakan bahwa *“kesulitan yang saya alami dalam menyelesaikan skripsi yaitu mencari referensi jurnal/buku terkait topik skripsi, kesulitan untuk mendapatkan akses ke sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dan juga saya kurang memahami dan mengerti dalam hal menganalisis data. Saya mencoba mengatasi kesulitan tersebut dengan mencari mencari referensi-referensi terkait topik skripsi dari internet atau perpustakaan kampus maupun perpustakaan lainnya, bertanya kepada teman”*. (Wawancara Preliminary)

Dari uraian di atas, tergambar bahwa dalam proses menyelesaikan skripsi masing-masing mahasiswa mengalami berbagai kesulitan dan permasalahan yang berbeda-beda. Tingkat ketahanan dalam menyelesaikan

kesulitannya pun juga berbeda-beda. Dimana adanya mahasiswa yang ketahanan dalam menyelesaikan skripsinya tetap merasakan sulit dalam menentukan topik, menulis skripsi, menemukan referensi-referensi jurnal/buku terkait topik skripsinya, sulit menemui dosen pembimbing, sulit mengumpulkan data dan menganalisis data. Akan tetapi diantaranya ada juga mahasiswa yang mengalami ketahanan dalam menyelesaikan skripsinya memiliki ketahanan yang tinggi. Oleh sebab itulah, tingkat ketahanan yang tinggi dalam menghadapi suatu kesulitan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa tingkat akhir.

Dari fenomena tersebut menarik untuk dilakukannya penelitian karena mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan berbagai kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi. Dalam proses menyelesaikan skripsi tentunya mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai kesulitan dimana dalam hal ini sangat dibutuhkan ketahanan mahasiswa dalam menyelesaikan kesulitannya atau biasa disebut dengan *adversity quotient*. *Adversity quotient* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu baik itu dari segi fisik maupun dari segi psikis untuk mengatasi kesulitan dari permasalahan yang dialami. Menurut Stoltz (2000) *adversity quotient* merupakan kecerdasan seorang individu ketika menghadapi segala rintangan dan kesulitan dalam kehidupan secara teratur.

Dimana dapat membantu seorang individu menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berfikir serta tindakan ketika menghadapi kesulitan. Stolz (2000) menggolongkan individu *Adversity*

Quotient berdasarkan tiga macam yaitu *Quitter* (AQ rendah), *Camper* (AQ sedang), *Climber* (AQ tinggi). *Quitter* yaitu individu yang berusaha menjauh dari permasalahan, *Camper* yaitu individu yang merasa puas dengan suatu pencapaiannya, dimana mereka tidak mau mengambil resiko yang besar. Sedangkan *Climber* yaitu individu yang merasa bersemangat untuk menyelesaikan tantangan. Individu *climber* sadar bahwa mereka berada dalam suatu kesulitan dan akan berusaha untuk mengatasi suatu kesulitan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *adversity quotient*, kemampuan seseorang untuk mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dari beberapa kendala yang di alami ketika menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan skripsinya dengan baik yaitu tidak menyerah dan terus berusaha untuk menyelesaikan skripsinya. Kemudian jangan malu untuk meminta bantuan baik itu dari dosen pembimbing, teman-teman atau orang yang dipercayai dan tetaplah berpikir positif sehingga skripsi dapat diselesaikan. Hal inilah yang harus dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas (UNAND).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah penelitian ini yaitu “bagaimana *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas?”

C. Fokus Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah tidak keluar dari pokok pembahasan yang akan diteliti, maka fokus masalah adalah sebagai berikut gambaran *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas dilihat dari aspek kendali, asal-usul dan pengakuan, jangkauan dan daya tahan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat gambaran *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas dilihat dari aspek kendali, asal-usul dan pengakuan, jangkauan dan daya tahan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Andalas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan disiplin ilmu psikologi. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Khususnya dibidang Psikologi Islam dan menerapkan teori-teori yang sudah dikemukakan sebelumnya serta menjadi landasan untuk mahasiswa yang ingin meneliti topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pengetahuan kepada pembaca terkait *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir dan melihat sejauh mana *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan pada seorang individu bahwa dalam menghadapi kesulitan mampu mengatasinya.

F. Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah untuk dipahami karya tulis ini disusun atas lima BAB, dengan tujuan memiliki susunan yang sistematis dan dapat memudahkan untuk mengetahui hubungan antara BAB. Adapun sistematis yang di maksud adalah :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang tinjauan kepustakaan terkait dengan masalah teori berkaitan dengan variabel dalam penelitian, penelitian relevan, kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas metodologi penelitian yang menjelaskan terkait jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kredibilitas penelitian, teknik pengumpulan data, teknik dalam analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian, terkait pelaksanaan penelitian, hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Meliputi kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran sebagai bahan tambahan untuk perbaikan penelitian.

